

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Habib Abdussalam AlKaff dalam membimbing pasien rawat inap Rumah Sakit Ceria dapat dilihat dari dua sisi yakni sumber motivasi intrinsik dan sumber motivasi ekstrinsik. Sumber motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri beliau yaitu niatan tersendiri untuk beribadah seperti anjuran Nabi Muahammad Saw. Kemudian mengkabulkan hajat dan menolong sesama muslim yang berada pada keadaan sakit termasuk ibadah dan dapat ganjaran sebaliknya mendapatkan hajat dunia dan akhirat. Sumber motivasi ekstrinsik yaitu dari luar diri yakni permintaan H. Muhammad Najmuddin komisiaris Rumah Sakit pada waktu awal mula menjadi seorang rohaniawan di Rumah Sakit tersebut. Kedua motivasi ini saling berkaitan tidak bisa dipisahkan.
2. Bimbingan rohani Islam Habib Abdussalam Alkaff dapat ditinjau dari empat sisi yakni bentuk, metode, materi dan media. Bentuk bimbingan rohani Islam Habib Abdussalam Alkaff menggunakan bentuk layanan bimbingan spritual dan psikologis. Metode beliau ketika melakukan bimbingan rohani yakni bimbingan secara langsung, yang dilakukan langsung dalam ruangan pasien rawat inap, metode bimbingan secara

langsung itu dilakukan dengan melalui bimbingan individual. Materi bimbingan rohani yang beliau berikan sama dengan materi rohaniawan pada umumnya seperti Aqidah yaitu menekankan keyakinan untuk berikhtiar kepada Allah bahwa ialah yang menyembuhkan, ibadah berupa doa, zikir dll, dan akhlaq dilihat dari sopan santun seorang rohaniawannya kemudian untuk menentangkan pasien lebih tabah dan sabar. Hanya saja yang membedakan materi ini akan lebih mendalam beliau sampaikan apabila pasien melakukan pertanyaan atau konsultasi saat proses bimbingan. Media bimbingan rohani Habib Abdussalam Alkaff kepada pasien hanya memakai media secara lisan. Dengan lisan itulah beliau dapat memberikan bimbingan dan mendoakan untuk kesembuhan pasien melalui nada yang santun, lemah lembut sehingga pasien merasakan ketenangan dalam keadaan tersebut

B. Saran-Saran

1. Diharapkan bagi seorang calon rohaniawan yang ingin menjadi seorang rohaniawan harus menyiapkan diri sebaik mungkin baik dari segi motivasi dalam membimbing pasien. Dalam segala aspek bimbingan rohani Islam terutama unsur-unsur bimbingan rohani Islam berupa bentuk, metode, materi dan media. Seorang rohaniawan harus bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dan tepat. Diharapkan sesuai dengan tujuan utama yaitu memberi

bantuan terhadap pasien dalam bidang rohani agar tercipta aktivitas bimbingan